

**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL TENTANG PENINDASAN
TERHADAP ANAK PEREMPUAN DALAM FILM SERIAL INDIA
ANANDHI DI ANTV**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Ulfa Nanda Fauziah

NIM: 1306015111

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2017**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Nanda Fauziah
NIM : 1306015111
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar – benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 November 2017

Yang menyatakan

Ulfa Nanda Fauziah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak
Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV
Nama : Ulfa Nanda Fauziah
NIM : 1306015111
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Dr. Sri Mustika, M.Si

Tanggal : 9./12./17...

Pembimbing II



Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Tanggal: 9./12./17.....

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak
Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV

Nama : Ulfa Nanda Fauziah

NIM : 1306015111

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan dihadapan penguji, pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada
hari Jumat, 8 Desember 2017, dan dinyatakan LULUS



Said Ramadhan, S.Sos., M.Si

Penguji I

Tanggal: 24/01/18



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si

Penguji II

Tanggal: 30 Desember 2017



Dr. Sri Mustika, M.Si

Pembimbing I

Tanggal: 25/01/18



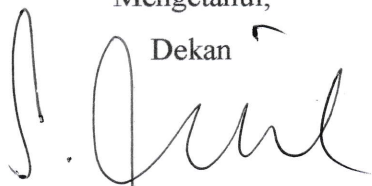
Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Pembimbing II

Tanggal: 5/02/18

Mengetahui,

Dekan



Said Ramadhan, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Judul	: Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV
Nama	: Ulfa Nanda Fauziah
NIM	: 1306015111
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran
Halaman	: 103 + xii halaman + 5 Tabel + 3 gambar + 4 lampiran + 22 buku
Kata Kunci	: Konstruksi Realitas Sosial, Penindasan, Anak Perempuan

Televisi menjadi salah satu media massa elektronik yang paling diminati. Karena sifatnya yang audio visual. Banyak stasiun televisi yang berlomba – lomba menayangkan sebuah tayangan yang bisa menarik pemirsanya. Stasiun televisi ANTV menarik penontonnya dengan tayangan serial India. Salah satunya berjudul Anandhi, yang menghadirkan cerita tentang tradisi pernikahan dini untuk anak perempuan di India. Penelitian ini mengkaji konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan di film serial India Anandhi di ANTV.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori konstruksi realitas social untuk memahami bagaimana film serial India Anandhi mengkonstruksi penindasan terhadap anak perempuan. Peneliti juga menggunakan teori gender untuk melihat berbagai penindasan yang disebabkan oleh perbedaan gender.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis isi kualitatif sebagai metode utama dalam mengungkapkan konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan dalam film serial India Anandhi di ANTV.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penindasan terhadap anak perempuan yang dikonstruksikan dalam film serial India Anandhi. Pada episode 1 sampai dengan 5, terdapat 17 adegan yang menggambarkan penindasan terhadap anak perempuan. Di antaranya pernikahan dini, larangan bersekolah, pemaksaan, anak perempuan tidak penting dalam keluarga, dan penindasan yang terstruktur terhadap anak perempuan, seperti menutupi pernikahan dini dari aparat penegak hukum. Hal tersebut tidak hanya terjadi di pelosok India, tetapi juga terjadi di pelosok Indonesia yang kurang tingkat pendidikan dan tingginya kemiskinan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan segala nikmat-Nya kepada kita sekalian. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam pencerahan.

Berkat bantuan semua pihak, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV”. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan FISIP UHAMKA
2. Dr. Sri Mustika, M.Si. Wakil Dekan FISIP UHAMKA, sekaligus pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dini Wahdiyati S.Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
4. Dra. Tellys Corliana, M.Hum sebagai pembimbing II yang selalu memberikan saran dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak ANTV divisi *programming*, Mba Nayda Meirisa dan Mba Sinta Pristanti yang sudah membantu memberikan jalan untuk meneliti tayangan Anandhi di ANTV.

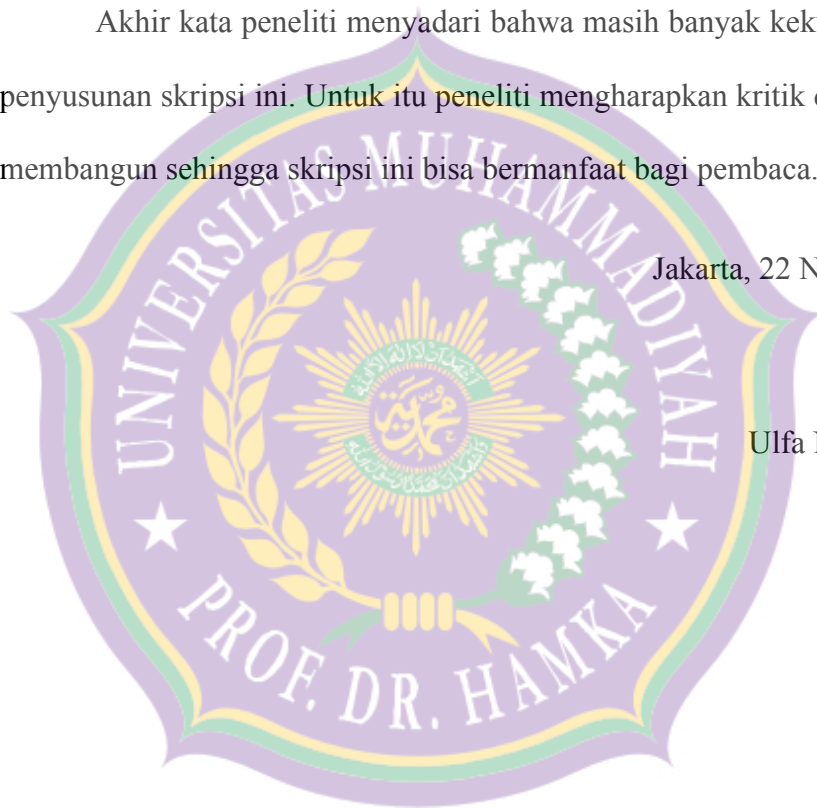
6. Mr. Makrand Shukla selaku direktur Jawaharlal Nehru Indian Cultural Centre, Embassy of India Jakarta, yang sudah menyempatkan waktunya dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
7. Ibu Retno Adji Prasetyaju selaku Kepala Sekretariat Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), yang sudah memberikan waktu dan ilmunya juga kepada peneliti.
8. Kedua orang tua peneliti, kakak dan adik penulis, Rida Sefrianita dan Aiman Bagja Putra yang selalu memberikan semangat peneliti dengan penuh kasih sayang.
9. Sahabat peneliti, BBB (Lavenia, Tyas, Willy, Tegar, Musa), Anisa Pratiwi, Auliya Ayu, Imelda Utami, PASBUL (Eka, Dian, Azzah, Fildzah, Ririn), saudara tersayang Rias Annisa, Tressa Amandha yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Arief Fazri Rakhman yang selalu setia menemani, membantu, dan memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti dari tahap awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini,
11. Keluarga besar I-FOTOGRAFI yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak didapat di dalam kelas.

12. Teman – teman FISIP UHAMKA angkatan 2013 atas semangatnya, motivasi dan kebersamaannya.
13. Seluruh pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 22 November 2017

Ulfa Nanda Fauziah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Pembatasan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Kontribusi Penelitian	12
1.5.1. Kontribusi Akademis	12
1.5.2. Kontribusi Metodologis	12
1.5.3. Kontribusi Praktis	12
1.5.4. Kontribusi Sosial	12
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	13
1.7. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. Paradigma Konstruktivis	15
2.2. Hakekat Komunikasi	17
2.2.1. Pengertian Komunikasi	17
2.2.2. Unsur Komunikasi	19
2.2.3. Model Komunikasi	20
2.2.4. Fungsi Komunikasi	23

2.2.5.	Konteks Komunikasi	25
2.3.	Komunikasi Massa	28
2.4.	Penyiaran (<i>Broadcasting</i>)	32
2.4.1.	Media Penyiaran	36
2.4.2.	Sifat Penyiaran	36
2.4.3.	Jenis –Jenis Media Penyiaran	38
2.5.	Televisi	40
2.5.1.	Fungsi Televisi	41
2.5.2.	Karakteristik Televisi	42
2.5.3.	Film Serial	44
2.6.	Teori Konstruksi Realitas Sosial	45
2.7.	Teori Gender	48
2.8.	Penindasan	55
2.9.	Anak Perempuan	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

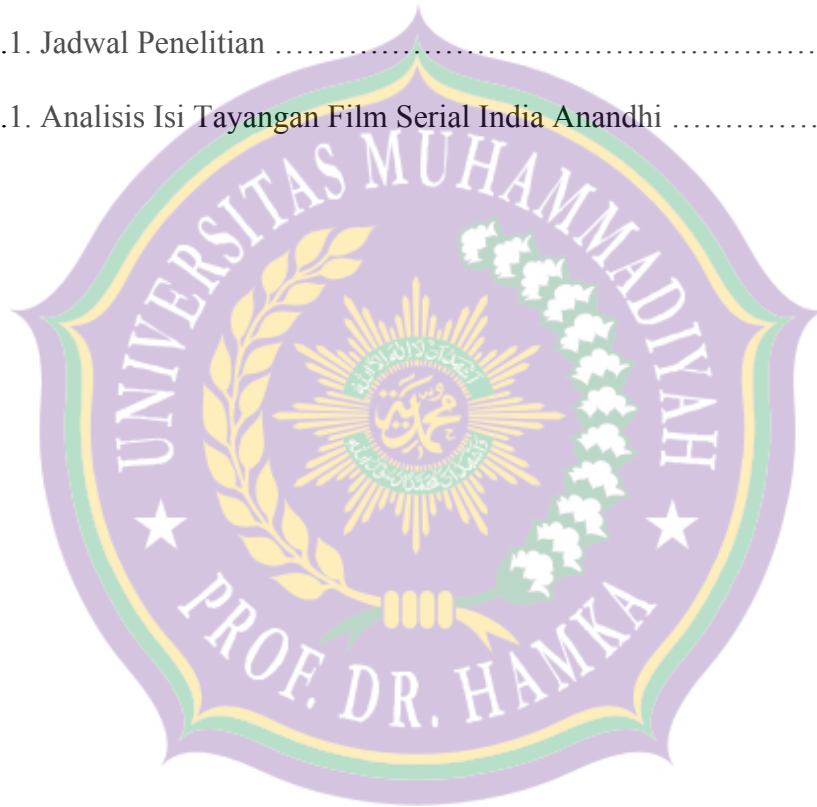
3.1.	Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	63
3.1.1.	Pendekatan Penelitian	63
3.1.2.	Jenis Penelitian	64
3.1.3.	Metode Penelitian	65
3.2.	Pemilihan Media	65
3.3.	Unit Analisis dan Unit Pengamatan	65
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	66
3.4.1.	Metode Wawancara Mendalam	66
3.4.2.	Dokumentasi	67
3.5.	Teknik Analisis Data	67
3.6.	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	69

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Subyek Penelitian	71
4.1.1. Deskripsi PT Cakrawala Andalas (ANTV)	71
4.1.2. Struktur Organisasi	73
4.1.3. Logo ANTV	74
4.1.4. Sinopsis Serial India Anandhi	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.2.1. Analisis Isi Kualitatif terhadap Tayangan Fim Serial India Aanndhi di ANTV	78
4.2.2. Konstruksi Isi Tayangan tentang Penindasan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV	93
4.3. Konstruksi Realitas Sosial Tentang Penindasan terhadap Anak Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV	98
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	105
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Serial India ANTV 11 September 2017	3
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1. Sifat Media Penyiaran	35
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	69
Tabel 4.1. Analisis Isi Tayangan Film Serial India Anandhi	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan kepada khalayak atau *audience*. Media massa ada dua, yakni media cetak seperti surat koran dan majalah, serta media elektronik seperti radio, televisi dan internet. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir serentak pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007:9).

Salah satu media elektronik, yakni televisi yang saat ini mendominasi media massa. Televisi digemari banyak orang karena bersifat audio visual, yaitu dapat didengar dan dilihat sehingga dapat menggambarkan peristiwa seperti kenyataan. Televisi memiliki pengaruh besar dibandingkan media massa lainnya. Televisi telah lama menjadi bagian hidup masyarakat di mana pun.

Setiap stasiun televisi memiliki beberapa tayangan unggulan untuk meraih banyak penonton. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program juga dapat diartikan sebagai produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia

mengikutinya. Program yang baik akan mendapat pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan audiens. (Morissan, 2008: 200).

Di televisi terdapat beberapa *genre* program, yaitu fiksi, nonfiksi, dan informasi (karya jurnalistik). *Genre* fiksi adalah sebuah format program televisi yang diproduksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif melalui penggambaran adegan-adegan rekayasa atau khayalan sebagai interpretasi kehidupan manusia atau fantasi dari kreator tim produksinya, seperti drama, sinetron, film atau sinema/movie, dan sitkom. *Genre* program nonfiksi (nondrama) adalah sebuah program televisi yang diproduksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif yang merupakan realitas sosial objektif para kreatornya seperti layaknya kehidupan manusia sehari-hari dan bukan khayalan, seperti kuis, musik, *variety show*, *reality show*, *game show*, *Talk show*, komedi/lawakan, dan dokumenter. *Genre* informasi (karya jurnalistik) merupakan landasan aktual dan faktual atas peristiwa yang terjadi, dalam genre ini ada beberapa subkategori yang terdiri dari *News Bulletin*, *Current Affairs* (sedang terjadi), *Features*, *Magazine News*, *Talk Show News*, dan *Live Events*, *Investigasi* (Fachruddin, 2015: 71-77).

Hampir semua stasiun televisi mempunyai ketiga *genre* acara tersebut. Di Indonesia ada beberapa stasiun televisi yang menjadikan *genre*

fiksi sebagai program unggulannya. Mulai dari film serial hingga Film Televisi (FTV) yang ceritanya habis dalam satu episode. *Genre* fiksi yang ditayangkan tidak hanya produk dari dalam negeri tetapi juga produk dari luar negeri. Seperti serial drama Korea, Turki, dan India.

Stasiun televisi yang banyak menayangkan produk luar negeri sebagai program unggulannya adalah ANTV. ANTV mencoba meraih penonton dengan tayangan serial India. Serial ini menayangkan berbagai kebudayaan India. Mulai dari cara berpakaian, cara berkomunikasi, hingga cara berdoa secara agama Hindu. Setiap hari, ANTV menayangkan serial India selama 8 jam, seperti tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Serial India ANTV 11 September 2017

No.	★ Judul Serial India	★ Jam Tayang
1.	Swaragini	07:30 – 08:30 WIB
2.	Jamai Raja	08:30 – 10:00 WIB
3.	Bidaai	10:00 – 11:00 WIB
4.	Nakusha	11:00 – 13:00 WIB
5.	Rangraisyia	13:00 – 14:30 WIB
6.	Madhubala	14:30 – 16:00 WIB

(Sumber: ANTV)

Serial India yang ditayangkan memiliki kesamaan cerita dengan sinetron produksi Indonesia. Misalnya tentang percintaan anak orang kaya

dengan orang miskin atau perbedaan golongan. Salah satu serial India yang menampilkan tradisi kuno di India yang hingga kini masih dijalankan adalah pernikahan dini (8 th) dan perjodohan. Cerita ini tergambar dalam serial Anandhi.

Film serial tersebut menggambarkan tentang lemahnya kaum hawa dan betapa berkuasanya kaum adam. Anak perempuan sejak kecil mengalami perlakuan yang tidak adil. Karena ketika mereka sudah dijodohkan dengan pria pilihan orang tuanya, mereka dilarang bersekolah, belajar, bermain, dan berinteraksi dengan banyak orang walaupun umurnya masih sangat muda. Mereka dibebani kewajiban orang dewasa, seperti mengurus rumah tangga.

Dalam sebuah studi internasional 2011 yang diadakan oleh *Thompson-Reuters Foundation*, India menjadi negara nomor empat paling berbahaya bagi wanita. Studi ini melibatkan 213 ahli dari berbagai negara. Dari studi ini ditemukan tingginya tingkat *female foeticide* (aborsi anak perempuan), *infanticide* (pembunuhan anak) dan perdagangan manusia di negaranya. Pada 2009, Sekretaris Negara India, Madhukar Gupta menyebutkan bahwa setidaknya sekitar 100 juta orang terlibat dalam perdagangan manusia di India. Bentuk eksploitasi lainnya adalah pernikahan paksa dan kerja paksa.¹

¹https://www.academia.edu/2927982/Praktek_Diskriminasi_Wanita_Karena_Budaya_di_India
(diunggah oleh R. Walanda Sitorus, diakses pada 17 April 2017 pukul 00:30 WIB)

Di Rajasthan, India, Seorang pria berusia 35 tahun menikahi gadis kecil berusia enam tahun. Pernikahan itu diklaim demi menjalankan tradisi atau adat kuno. Pernikahan tersebut diduga digelar pada 23 Juni 2015 di sebuah upacara di pura desa yang dirahasiakan. Pria yang menikahi gadis kecil itu diketahui seorang anggota dari dewan Desa Gangrar bernama Ratan Lal Jat. Pria itu menjalin hubungan dengan wanita yang sudah menikah, sehingga pernikahan dengan gadis kecil tersebut untuk memenuhi “*Nata Pratha*”, sebuah adat kuno yang menyatakan bahwa seorang pria dapat memiliki hubungan dengan wanita yang sudah menikah selama ia membayar uang kepadanya. Praktik ini diperbolehkan hanya jika ada kesepakatan antara wanita yang sudah menikah dengan para pria yang menjalin hubungan dengannya. Lal Jat dikenal sebagai sarjana. Meskipun gadis kecil itu telah dinikahi Lal Jat, dia masih diperbolehkan tinggal bersama keluarganya. Lal Jat telah ditangkap polisi atas tuduhan melanggar UU Larangan Perkawinan Anak Tahun 2006. Petugas polisi setempat, Gyanendra Singh, mengatakan kasus itu terungkap setelah foto-foto pernikahan anak itu beredar di media sosial.²

Anak perempuan di India bisa dikategorikan sebagai penindasan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penindasan adalah proses,

² <https://international.sindonews.com/read/1019716/46/atas-nama-adat-pria-35-tahun-di-india-nikahi-gadis-6-tahun-1435897826> (diunggah oleh Sindonews.com, diakses tanggal 24 Oktober 2017 Pukul 22:45 WIB)

cara atau perbuatan menindas. Menindas sendiri mempunyai arti menindih, menghimpit atau menekan. Hal ini dapat mencakup tindakan pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau kemampuan. Budaya penindasan dapat berkembang dimana saja selagi terjadi interaksi antarmanusia, dari mulai dari sekolah, tempat kerja, rumah tangga, hingga lingkungan tempat tinggal.

Penindasan ada yang nyata sehingga, lebih mudah dikenali dan bisa untuk dilawan. Ada pula yang dilembagakan secara halus, sehingga lebih sulit untuk diketahui. Perilaku menindas terutama terhadap anak perempuan banyak dijumpai di India. Penindasan tersebut dikonstruksikan dalam film serial India Anandhi.

Dalam film serial India Anandhi, adegan yang ditayangkan mengkonstruksikan bahwa di India masih ada anak perempuan di bawah umur yang sudah harus menderita karena suatu tradisi yang sudah jelas dilarang oleh pemerintah di India. Dengan menonton film serial ini, penonton merasa bahwa sangat tidak adil perlakuan yang didapat oleh anak perempuan dan di zaman yang sudah modern ini tidak seharusnya anak perempuan mendapat perlakuan tidak adil seperti pernikahan dini, larangan untuk sekolah dan bermain.

Dari realitas tersebut, penulis ingin melihat bagaimana penindasan terhadap anak perempuan dikonstruksikan oleh film serial India Anandhi. Melalui pendekatan Teori konstruksi realitas sosial, akan terlihat bagaimana penindasan terhadap anak perempuan yang dikonstruksikan dalam film serial tersebut. Teori konstruksi realitas sosial menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif (Bungin, 2006: 189).

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*sosial construction of reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif (Poloma, 2004:301). Berger dan Luckmann memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman “kenyataan” dan “pengetahuan”. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan “*being*” yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi.

Dengan pemahaman semacam ini, realitas berwajah ganda/plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda – beda atas suatu realitas. Setiap orang yang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing – masing. (Eriyanto, 2002: 15-16)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dengan ini penulis ingin meneliti tentang **“Konstruksi Realitas Sosial tentang Penindasan terhadap Anak Perempuan dalam Film Serial India Anandhi di ANTV”**.

Sebagai perbandingan dengan penelitan ini, peneliti melihat beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi	Pendekatan dan Metode	Hasil Penelitian
1.	Forestya Sartika, S1 tahun 2015, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Konstruksi Balas Dendam Perempuan terhadap Laki-laki dalam Film “Nakalnya Anak Muda” (Analisis Isi Kualitatif)	Kualitatif dan Analisis Isi Kualitatif	Ada beberapa adegan dalam film Nakalnya Anak Muda yang dikonstruksikan oleh sutradara yang mempresentasikan sebuah balas dendam seorang perempuan terhadap laki-laki dengan cara yang

				<p>kriminal. Sutradara mencoba mempresentasikan bahwa hukum di Indonesia masih belum memihak pada perempuan. Peneliti menyimpulkan bahwa ideologi sutradara dalam film ini termasuk feminis ideologis dan perempuan bisa membalas dendam terhadap perlakuan yang diterimanya.</p>	
2.	<p>Noviani Wulandari Nasution, Tahun 2016, Jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam, Fakultas Komunikasi dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	<p>Tri S1 2016, Film Khalifah</p>	<p>Representasi Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Film Khalifah</p>	<p>Kualitatif dan Analisis semiotik Charles Sanders Pierce</p>	<p>Ditemukan semua bentuk manifestasi diskriminasi terhadap perempuan yang direpresentasikan dalam film Khalifah yaitu: Stereotip negatif, Subordinasi, Marginalisasi, Kekerasan, dan Beban Kerja Ganda yang dialami oleh tokoh Khalifah dalam film ini. Timbulnya bentuk-bentuk diskriminasi tersebut masih memiliki</p>

				hubungan dan pengaruh satu sama lain dan juga memiliki kaitan awal dengan cara pandang atau model pemahaman dalam memandang gender.
3.	City Nuryani, S1 Tahun 2012, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Analisis Isi Kualitatif Mengenai Realitas Prostitusi di Ibu Kota Jakarta dalam Film <i>The Sexy City</i>	Kualitatif dan Analisis Isi Kualitatif	Dalam film <i>The Sexy City</i> digambarkan melalui 14 adegan dan 12 dialog tersebut dihasilkan realitas prostitusi terselubung dan 1 adegan dan 1 dialog menghasilkan realitas prostitusi terbuka. Dalam film tersebut juga terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pesan dalam film yaitu: pertama pembuat film, ideologi media film dan rutinitas media.

Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi kualitatif. Kelebihan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu

film serial yang ditayangkan di televisi. Biasanya, film serial menampilkan cerita yang lebih detail karena mempunyai cerita yang bersambung setiap episodenya. Film serial yang dikaji juga film serial India yang sedang banyak digemari di Indonesia. Film serial Anandhi yang ditayangkan di ANTV ini juga menarik, karena isu atau topik tontonannya yang khas tentang anak perempuan dan cerita yang diangkat bertujuan untuk menentang tradisi yang tidak seharusnya terjadi di kalangan masyarakat India.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan dalam film serial India Anandhi di ANTV.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan dalam film serial “Anandhi” di ANTV pada episode satu sampai lima karena pada episode tersebut terjadi proses pernikahan dini dan tidak meneliti seluruh penindasan yang terjadi.

1.4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana konstruksi realitas sosial tentang penindasan terhadap anak perempuan dalam film serial Anandhi di ANTV.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori konstruksi realitas sosial dan teori gender, terutama ketika digunakan untuk melihat bagaimana konstruksi realitas sosial tentang penindasan dalam film serial India *Anandhi* di ANTV.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif dan jenis penelitian deskriptif untuk melihat bagaimana konstruksi realitas sosial tentang penindasan terjadi terhadap anak perempuan dalam film serial India *Anandhi* di ANTV.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak ANTV dalam menayangkan tayangan serial India yang unik dan memberikan hal positif dan bermanfaat terhadap khalayak.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa tradisi pernikahan dan perjudohan dini seperti di

India dapat mempengaruhi perkembangan anak dan jika tidak dihentikan akan berlangsung terus – menerus.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti penindasan yang terjadi terhadap anak perempuan dan tidak meneliti penindasan terhadap perempuan dewasa. Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak meneliti seluruh episode yang mencapai ratusan dan terbatasnya narasumber yang terkait dengan pembuatan film ini secara langsung.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyampaian informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun proposal skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam tiga bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kontribusi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang paradigma, definisi komunikasi secara umum, komunikasi massa, penyiaran, televisi, teori konstruksi realitas sosial, teori gender, penindasan dan anak perempuan

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pemilihan media, unit analisis dan unit pengamatan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi subjek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah ANTV yang menayangkan film serial India Anandhi. Hasil penelitian yang berupa analisa dan menjawab rumusan masalah, dan pembahasan mengenai kaitan teori yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Saran meliputi saran secara akademis, metodologi, praktis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E dan Q-Aness. 2007. *Filsafat Dan Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro, Komala Lukiati dan Karinah Siti. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Yogyakarta: Andi.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Djamal, Haidajanto, Andi Fachrudin. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Heldeke, Lisa, O'Connor. 2004. *Oppresion, Privilage, & Resistance*.
- Ihromi, Tapi Omas. Sulistyowati. 2000. *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita*. Jakarta: IKAPI

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Media Riset, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2009. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- _____. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Partini. 2013. *Bias Gender dalam Birokrasi*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Poloma, Margareth. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadli, Saparinah. 2010. *Berbeda Tapi Setara*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnal Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber Web:

https://www.academia.edu/2927982/Praktek_Diskriminasi_Wanita_Karena_Budaya_d_i_India (diakses pada 17 April 2017 pukul 00:30 WIB)

<http://harriansaga.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-dan-teori-gender.html> (diakses pada 12 Juni 2017 pukul 23:55 WIB)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/47777/Chapter%20II.pdf;jsessionid=7CF30B96FDAB09A303AF7183C676F116?sequence=4> (diakses 27 September 2017 pukul 23:22 WIB)

<https://international.sindonews.com/read/1019716/46/atas-nama-adat-pria-35-tahun-di-india-nikahi-gadis-6-tahun-1435897826> (diakses tanggal 24 Oktober 2017 Pukul 22:45 WIB)

<http://www.dw.com/id/perempuan-di-india-tanpa-perlindungan/a-16772444> (diakses tanggal 25 Oktober 2017 pukul 16:15 WIB)

www.antvklik.com (diakses tanggal 30 Oktober 2017 pukul 16:12 WIB)

